

PELATIHAN PENYUSUNAN PROPOSAL DAN ANALISIS BIAYA-MANFAAT DALAM MENDUKUNG PARIWISATA OLAHRAGA DI DUSUN GUNUNG AMBAWANG

Bob Mustafa^{1*}, Sari Zawitri², Qisthi Ardhi³, Perdhiansyah⁴, Uray M. Noor⁵, Rika Irawati⁶

^{1,3,4,5,6} Program Studi D-4 Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Pontianak

² Program Studi D-3 Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Pontianak

*Corresponding author

Email: bobkrisna@gmail.com

Abstrak

Salah satu upaya pemerintah untuk mencapai tujuan pembangunan kepariwisataan adalah melalui pengembangan desa wisata. Deras adalah salah satu desa yang ditetapkan sebagai kawasan wisata strategis, yang secara resmi ditetapkan sebagai desa wisata pada tanggal 10 April 2021. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman pengelola objek wisata dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam penyusunan proposal dan menilai pelaksanaan program dan pengembangan objek wisata baru melalui pendekatan analisis biaya-manfaat. Pelatihan yang diikuti 15 orang peserta ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 7 Agustus 2021, bertempat di Taman Wisata Alam Indah Lestari yang beralamat di Dusun Gunung Ambawang Desa Sungai Deras, Kec. Teluk Pakedai. Seluruh peserta antusias mengikuti kegiatan ini dan pemahamannya meningkat secara signifikan setelah mengikuti pelatihan. Hasil pendampingan kepada peserta menunjukkan sebanyak 80% peserta dapat menyusun proposal kegiatan dan melakukan analisis biaya-manfaat untuk pembukaan objek wisata baru. Dapat dikatakan bahwa secara umum kegiatan pelatihan ini berjalan lancar dan dapat meningkatkan pemahaman peserta dalam menyusun proposal kegiatan dan menerapkan teknik analisis biaya dan manfaat untuk pembukaan objek wisata baru.

Kata Kunci: proposal, analisis biaya-manfaat, pariwisata olahraga

Abstract

One of the government's efforts to achieve tourism development goals is through the development of tourist villages. Deras is one of the villages designated as a strategic tourism area, which was officially designated as a tourist village on April 10, 2021. The purpose of this activity is to increase understanding of tourism object managers and Tourism Awareness Groups (Pokdarwis) in preparing proposals and assessing program implementation and development of new tourist objects through a cost-benefit analysis approach. The training, which was attended by 15 participants, was held on Saturday, August 7, 2021, at Taman Wisata Alam Indah Lestari, which is located at Gunung Ambawang Hamlet, Sungai Deras Village, Kec. Pakedai Bay. All participants enthusiastically participated in this activity and their understanding increased significantly after attending the training. The results of mentoring participants showed that as much as 80% of participants were able to develop activity proposals and conduct cost-benefit analysis for the opening of new tourist objects. It can be said that in general this training activity ran smoothly and was able to increase participants' understanding in preparing activity proposals and applying cost and benefit analysis techniques for opening new tourist attractions.

Keywords: proposal, cost-benefit analysis, sports tourism

PENDAHULULAN

Sektor pariwisata memiliki peran penting dalam penerimaan devisa dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karenanya sektor pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang perlu dibangun

dan dikembangkan demi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi. Hal ini tentu memerlukan perhatian dan dukungan dari pemerintah dalam membangun pariwisata di seluruh daerah di Indonesia. Pembangunan kepariwisataan juga

memerlukan keterlibatan peran serta masyarakat, dengan pola pengembangan pariwisata yang berbasis masyarakat.

Salah suatu daerah di provinsi Kalimantan Barat yang memiliki banyak potensi wisata alam, adalah Kabupaten Kubu Raya. Menyadari hal ini, Pemerintah Kabupaten Kubu Raya terus bergiat untuk mengembangkan desa-desa menjadi destinasi wisata. Hal ini dibuktikan dengan menetapkan Desa Sungai Deras sebagai desa wisata pada tanggal 10 April 2021 (kuburayakab.go.id:2021). Desa Sungai Deras memiliki beragam potensi alamnya yang menarik perhatian wisatawan lokal yang berasal dari desa sekitar Kecamatan Teluk Pakedai dan kecamatan lain di daerah Kubu Raya. Kondisi kawasan hutan yang luas dan lebat menjadikan daerah Gunung Ambawang memiliki potensi wisata alam ini untuk diseriisi pengelolaannya. Beberapa kegiatan pariwisata yang berbasis pada sumber daya alam seperti pengembangan pariwisata seperti ekowisata, agrowisata, wisata edukasi dan pariwisata olahraga dapat dilakukan di daerah ini.

Saat ini terdapat beberapa objek wisata di desa sungai deras, seperti Kolam pemancingan, Wisata Saung Nila, Wisata alam indah lestari, dan Wisata Air Terjun Mandiri. Semua objek wisata tersebut terletak di dusun Gunung Ambawang. Objek wisata ini dikelilingi bukit dengan hutan yang lebat dan memiliki panorama alam yang segar dan indah serta menawarkan sejumlah sajian kuliner dengan menu utamanya adalah ikan air tawar yang berasal dari tambak milik masyarakat yang berada di dekat lokasi wisata. Pengelolaan objek wisata tersebut tidak lepas dari keterlibatan elemen masyarakat desa atau Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis).

Berdasarkan hasil survei awal melalui observasi dan wawancara mendalam dengan pengelola objek Wisata Alam Indah Lestari dan Pokdarwis diperoleh informasi bahwa mayoritas pengunjung objek wisata Taman Wisata Alam Indah Lestari dan Air Terjun Mandiri berasal dari desa-desa di wilayah Kecamatan Teluk Pakedai dan kecamatan terdekat, dan pengunjung dari kota Pontianak. Dusun Gunung Ambawang (Desa Sungai Deras) yang memiliki bentang alam berupa perbukitan, pegunungan dan tambak serta kondisi wilayah dengan berbagai kontur dataran yang naik dan turun menginspirasi aktivis pemuda Pokdarwis dan pengelola objek

wisata untuk mengembangkan objek wisata yang ada menjadi lokasi kegiatan pariwisata yang bertumpu pada aktivitas fisik dengan dimanfaatkan sebagai bagian dari aktivitas olahraga. Ide inipun muncul dari beberapa komunitas *Mountain Bike* (MTB) yang pernah berkunjung di dusun Gunung Ambawang.

Sejak akhir tahun 2020, Taman Wisata Alam Indah Lestari dan Pokdarwis merintis track sepeda gunung di bukit di sekitar lokasi wisata. Harapannya track sepeda gunung ini mampu menjadi daya tarik pengunjung di lokasi wisata tersebut. Kedepannya, track sepeda gunung ini akan dikembangkan menjadi *mountain bike park* pertama di Kalimantan barat. Keberadaan *mountain bike park* ini diharapkan menjadi destinasi para pecinta olah raga *mountain bike* dari berbagai daerah di Kalimantan Barat untuk bermain, berlatih dan berlomba dalam event MTB berskala lokal maupun nasional. Track MTB yang ada di lokasi wisata saat ini terbilang sederhana, masih jauh dari *mountain bike park* sesungguhnya. Pembuatannyapun dilakukan sendiri oleh pengelola objek wisata dan Pokdarwis, sehingga menyisakan tugas untuk mewujudkan sebuah *mountain bike park* sesungguhnya. Kerjasama yang serius dengan komunitas MTB dan mencari sumber-sumber pendanaannya masih diperlukan. Hasil wawancara dengan Kepala Desa, Bapak Slamet Karyanto, diperoleh informasi bahwa pada bulan April 2021 kendala yang dihadapi dalam pengembangan objek wisata alam di Dusun Gunung Ambawang adalah masalah pendanaan. Minimnya pengetahuan tentang penyusunan proposal dan kemampuan untuk menjelaskan manfaat dan konsekuensi biaya yang timbul dari pengembangan objek wisata baru merupakan kendala yang dihadapi saat ini dalam mendapatkan dukungan pendanaan dari CSR perusahaan, kreditur, dan investor.

Kegiatan pariwisata yang memanfaatkan sumber daya alam sebagai salah satu daya tariknya bisa jadi menimbulkan permasalahan bagi masyarakat setempat apabila kerusakan/kerugian yang timbul tidak sebanding dengan manfaat yang diterima masyarakat. Kondisi tersebut memaksa pengelola objek wisata untuk dapat bertanggung jawab dalam menikmati dan mempertanggungjawabkan aktivitasnya kepada para pemangku kepentingan di desa/dusun. Rencana Pokdarwis dan pengelola objek wisata untuk mengembangkan beberapa objek wisata

alam yang ada di Dusun Gunung Ambawang (Desa Sungai Deras) menyisakan pertanyaan apakah dengan adanya objek wisata baru mampu memberikan hasil yang setimpal kepada masyarakat dusun/desa.

Menurut Prasetya (2012), analisis biaya dan manfaat merupakan sebuah alat bantu dalam menafsirkan dan memahami sumber daya yang digunakan untuk mempertimbangkan pengambilan keputusan selanjutnya demi kesejahteraan masyarakat. Pengetahuan para aktivis pemuda dan pengelola objek wisata di Dusun Gunung Ambawang (Desa Sungai Deras) dalam menilai atau mengevaluasi keuntungan atau manfaat yang diperoleh memiliki nilai yang sebanding atau bahkan lebih dari biaya yang dikeluarkan dalam pelaksanaan kegiatan pariwisata masih terbatas. Dalam konteks ini, analisis biaya-manfaat (*cost-benefit analysis*) merupakan analisis terhadap suatu program dan kegiatan pariwisata yang berhubungan dengan usulan, saran serta rekomendasi kebijakan yang menghasilkan informasi apakah sebuah rencana atau program yang dijalankan memberikan kontribusi secara positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Untuk mendukung program pengembangan pariwisata olahraga di Dusun Gunung Ambawang (Desa Sungai Deras), maka Tim PPM Jurusan Akuntansi Polnep bersama mitra berinisiasi untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan para pengelola objek wisata dan Pokdarwis Dusun Gunung Ambawang (Desa Sungai Deras) dalam menyusun proposal dan *analisis biaya-manfaat (cost-benefit analysis)* melalui kegiatan Pelatihan Penyusunan Proposal dan *Analisis Biaya-Manfaat* Dalam Mendukung Pariwisata Olahraga di Dusun Gunung Ambawang, Desa Sungai Deras.

Pengembangan objek wisata di Dusun Gunung Ambawang, Desa Sungai Deras memerlukan kesiapan para pengelola dan Pokdarwis dalam mengelolanya. Keterbatasan pengetahuan tentang bagaimana menyusun proposal pendanaan kegiatan dan program pengembangan objek wisata akan menghambat perkembangan industri pariwisata di desa tersebut. Mengacu pada butir analisis situasi di atas, permasalahan yang akan diselesaikan melalui pengabdian kepada masyarakat ini adalah keterbatasan pemahaman pengelola objek wisata dan Pokdarwis dalam menyusun proposal dan menilai pelaksanaan program dan

penyusunan rencana pengembangan objek wisata baru dengan menggunakan pendekatan analisis biaya-manfaat.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk Pelatihan Penyusunan Proposal dan *Analisis Biaya-Manfaat* Dalam Mendukung Pariwisata Olahraga di Dusun Gunung Ambawang (Desa Sungai Deras) adalah bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pengelola objek wisata dan Pokdarwis dalam menilai pelaksanaan program dan penyusunan rencana pengembangan objek wisata baru dengan menggunakan pendekatan analisis biaya-manfaat. Kegiatan ini bermanfaat bagi pengelola objek wisata dan aktivis pemuda dalam membuat usulan pendanaan kegiatan, pemberian saran, dan rekomendasi dalam pembuatan kebijakan dan rencana atau program yang dijalankan memberikan kontribusi secara positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Sebagai solusi atas permasalahan mitra, dalam hal ini pengelola objek wisata alam dan Pokdarwis di Dusun Gunung Ambawang, Desa Sungai Deras dalam menilai pelaksanaan program dan penyusunan rencana pengembangan objek wisata baru maka Tim PPM Jurusan Akuntansi akan melaksanakan kegiatan “Pelatihan Penyusunan Proposal dan *Analisis Biaya-Manfaat* Dalam Mendukung Pariwisata Olahraga di Dusun Gunung Ambawang, Desa Sungai Deras”.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk pelatihan ini menawarkan solusi untuk menyelesaikan permasalahan mitra yang dilaksanakan dengan tahapan sebagaimana yang digambarkan di bawah ini. Tahap pertama yang dilakukan Tim Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) adalah survei awal di Dusun Gunung Ambawang, Desa Sungai Deras. Tahap kedua, Tim PPM melakukan koordinasi mitra, yaitu Kepala Desa Sungai Deras, pengelola objek wisata, dan Pokdarwis untuk mengumpulkan informasi sebagai bahan analisis situasi yang dihadapi mitra dalam pengelolaan wisata dan pengembangannya.

Tahap ketiga, Berdasarkan hasil survei, Tim PPM menetapkan kegiatan yang menjadi solusi atas permasalahan mitra. Tahap keempat adalah menyiapkan materi pelatihan, berupa modul pelatihan. Tahap kelima adalah tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan. Acara pelatihan ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, praktik, yang disertai dengan

pendampingan kepada mitra. Evaluasi juga dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta.

Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah pengelola objek wisata alam dan Pokdarwis di Dusun Gunung Ambawang, Desa Sungai Deras yang terlibat dalam pengelolaan dan pengembangan objek wisata alam.

Waktu dan Tempat

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dalam bentuk “Pelatihan Penyusunan Proposal dan Analisis Biaya-Manfaat Dalam Mendukung Pariwisata Olahraga di Dusun Gunung Ambawang, Desa Sungai Deras” telah dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 7 Agustus 2021, bertempat di Taman Wisata Alam Indah Lestari yang beralamat di Dusun Gunung Ambawang Desa Sungai Deras mulai dari jam 08.00 - 16.00 WIB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan Pelatihan ini terselenggara berkat kerjasama yang baik antara Jurusan Akuntansi Polnep ini dengan Pemerintah Desa Sungai Deras dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dusun Gunung Ambawang. Kegiatan pelatihan diawali dengan registrasi peserta pada jam 07.45 - 08.00 WIB, dan dilanjutkan dengan acara pembukaan pelatihan. Sambutan Ketua Tim PPM mengawali acara pembukaan kegiatan pelatihan yang kemudian dilanjutkan dengan sambutan Bapak Slamet Karyanto, selaku Kepala Desa Sungai Deras, dan sekaligus membuka secara resmi acara “Pelatihan Penyusunan Proposal dan Analisis Biaya-Manfaat Dalam Mendukung Pariwisata Olahraga di Dusun Gunung Ambawang, Desa Sungai Deras” ini.



Gambar 1. Sambutan Bapak Slamet Karyanto (Kepala Desa Sungai Deras)



Gambar 2. Penyerahan Cenderamata oleh Ketua Tim kepada Kades Sungai Deras



Gambar 3. Foto Bersama dan Penyerahan Secara Simbolis Bantuan Peralatan Kerja Kepada Pengelola Objek Wisata

Acara pembukaan ditutup dengan pembacaan doa, penyerahan cinderamata, dan bantuan peralatan kebersihan kepada pengelola objek wisata, dan foto bersama. Acara pelatihan ini diikuti sebanyak 15 peserta yang terdiri dari 3 pengelola objek wisata dan 12 orang pemuda anggota dari Pokdarwis Desa Sungai Deras. Materi pertama tentang Penyusunan Proposal disampaikan oleh Bapak Mohammad Idham Baihaqi yang merupakan seorang praktisi dibidang *management service*. Setelah istirahat siang, acara dilanjutkan dengan materi aplikasi Analisis Biaya-Manfaat



Gambar 4. Penyampaian Materi Pelatihan oleh Tim PPM Jurusan Akuntansi Polnep

Dalam Pengembangan Objek Wisata Alam. Materi kedua ini disampaikan oleh Ibu Sari Zawitri dan Bapak Qisthi Ardhi, mewakili dosen anggota Tim PPM Jurusan Akuntansi Polnep. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi, dan pendampingan dalam menyusun proposal dan menganalisis biaya dan manfaat pembukaan objek wisata baru.

Pembahasan

Terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan. Hasil pendampingan kepada peserta menunjukkan sebanyak 12 orang atau 80% peserta dapat menyusun proposal kegiatan dan melakukan analisis biaya-manfaat dalam pembukaan objek wisata baru. Dapat dikatakan bahwa secara umum kegiatan pelatihan ini berjalan lancar dan dapat meningkatkan pemahaman peserta dalam menyusun proposal kegiatan dan analisis biaya dan manfaat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Secara umum kegiatan Kegiatan Pelatihan Penyusunan Proposal dan *Analisis Biaya-Manfaat* Dalam Mendukung Pariwisata Olahraga di Dusun Gunung Ambawang, Desa Sungai Deras dikatakan berhasil meningkatkan pemahaman peserta dalam menyusun proposal kegiatan dan analisis biaya-manfaat dalam pembukaan objek wisata baru. Hasil pendampingan kepada peserta menunjukkan sebanyak 12 orang atau 80% peserta dapat menyusun proposal kegiatan dan melakukan analisis biaya-manfaat dalam pembukaan objek wisata baru. Dapat dikatakan bahwa secara umum kegiatan pelatihan ini berjalan lancar dan dapat meningkatkan pemahaman peserta dalam menyusun proposal kegiatan dan analisis biaya dan manfaat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih sebesar-besarnya kepada

1. Politeknik Negeri Pontianak yang telah mendanai kegiatan ini.
2. Unit Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (UPPM) Polnep yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan.
3. Kepala Desa Sungai Deras yang telah memberikan dukungan demi terselenggarakannya kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini.
4. Kepala Dusun Gunung Ambawang yang telah mendukung kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini.
5. Pengelola Wisata Alam Indah Lestari yang telah memfasilitasi tempat penyelenggaraan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSATAKA

- Mustafa, bob, Perdana, A., Sastrawan, R., Pratiwi, N., Hendreo, C., & Ermina, E. (2020). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Lamikro Bagi Pelaku Usaha Mikro Di Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. *Kapuas*, 1(1). Retrieved from <https://ejurnal.polnep.ac.id/index.php/JK/article/view/225>
- Kuburayakab.go.id, *Sungai Deras Akhirnya Resmi Ditetapkan jadi Desa Wisata di KKR*, <https://kuburayakab.go.id/seputar-kuburaya/berita/sungai-deras-akhirnya-resmi-ditetapkan-jadi-desa-wisata-di-kr>. Diakses tanggal 19 April 2021.
- Prasetya, Ferry. (2012). *Modul Ekonomi Publik Bagian V: Teori Pengeluaran Pemerintah*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.